

# **ABSTRAK**

## **FENOMENA *IJIME* DALAM NOVEL *MAJUTSU WA SASAYAKU***

**KARYA MIYABE MIYUKI;**

### **TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Kata kunci : *ijime*, kondisi sosial jepang, sosiologi sastra, *majutsu wa sasayaku*.

*Ijime* adalah sebuah tindakan yang dilakukan secara bersama dalam sebuah kelompok siswa yang bertujuan untuk mempermalukan atau menyiksa siswa tertentu secara psikologi atau mental, secara verbal, ataupun secara fisik. Di Jepang, tidak jarang kasus *ijime* berakhir dengan kematian. Penelitian ini membahas fenomena *ijime* yang terjadi dalam novel *Majutsu Wa Sasayaku* yang menggunakan latar waktu tahun 1980-an.

Topik pada penelitian ini membahas tentang *ijime* yang terjadi di Jepang, maka dari itu penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra, karena sosiologi sastra merupakan cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif, melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, sedangkan untuk menjawab permasalahan penelitian penulis menggunakan teori Ian Watt mengenai sastra sebagai cerminan kondisi sosial budaya masyarakat.

Hasil dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Novel *Majutsu Wa Sasayaku* yang menggunakan latar waktu tahun 1980-an, mengangkat masalah fenomena *Ijime* yang merupakan refleksi dari fenomena *ijime* yang terjadi pada kehidupan sosial nyata masyarakat Jepang pada tahun 1980-an. Adapun *ijime* yang terdapat dalam novel *ini* meliputi *ijime* secara fisik, verbal, dan sosial. Sedangkan *ijime-cyber* tidak ditemukan dalam data.

## ABSTRACT

### ***IJIME* PHENOMENON IN NOVEL'S *MAJUTSU WA SASAYAKU* WRITTEN BY MIYABE MIYUKI; SOCIOLOGY LITERATURE**

Keywords: *ijime*, social condition of japan, sociology of literature, *majutsu wa sasayaku*.

*Ijime* is an behaviour in a group of students, do something together intended to humiliate or torture to other student in psychology or mental, verbal, or physical. In Japan, it is not uncommon *ijime* cases end in death. In this research, the issues raised are *ijime* phenomena in novel's *Majutsu wa Sasayaku* in 1980s.

Topics on this research, discussed about *ijime* that occurred in Japan, therefore the writer uses sociology of literature approach, because sociology of literature is a branch of literary research is reflective and see literature as a mirror of people's lives. The method used is descriptive method of analysis. Meanwhile, to answer the research problem uses the theory of Ian Watt about the literature as a reflection of social and cultural conditions.

Conclusion of this research suggests that *ijime* phenomena in novel's *Majutsu wa Sasayaku* in 1980s as a reflection of real *ijime* condition in Japan. *ijime* found in the novel are *ijime* physically, socially, and verbal. While *ijime* cyber (electronic) not found.

reflects of *ijime* that occur in real social life of Japanese society in the 1980s

## 概要

### 宮部みゆきに魔術はささやくという書かれた小説にいじめの 現象を文学の社会学のアプローチで使用している

キーワード： いじめ、日本の社会的情勢、文学の社会学、魔術はささやく

今、日本の学校教育は様々な問題を抱えている。いじめ、校内暴力、登校拒否そして自殺。この研究にはいじめに関して、宮部みゆきに魔術はささやくという書かれた小説の中に東京の高校で起こったいじめを調べている。研究の調べた結果、1980年代からこれらの問題は深刻化しだしたのを知っている。

この研究にも、日本の社会的に関するの影響があるので、文学の社会学のアプローチを使用している。そして、魔術はささやくという小説の中に理論 Ian Watt で述べたような状況の態様のアプローチで公式や非公式の方法を使用している。

調べた結果の上で、次のようにまとめを書かれている。いじめは1980年代から深刻化しだした。よく耳にするのは、「日本の学校教育が管理主義的だから」という意見だった。この小説の内容によって、様々ないじめを抱えている。つまり、「物理的、社交的、脅迫的いじめている。では、現在は SNS (cyber) でいじめるのがまだ見つけなかった。